

JAMB
(Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis)

Available online <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/IAMB>

DOI: <https://10.5281/zenodo.11647272>

Perbedaan *Return* Saham Berdasarkan Metode Analisis Teknikal *Modern* Pada Indeks LQ45

Differences In Stock Return Based On Modern Technical Analysis Methods In The LQ45 Index

Muhammad Ridhallah¹⁾, Marieska Lupikawaty²⁾, Keti Purnamasari³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding Email: keti.purnamasari@polsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham berdasarkan metode analisis teknikal *modern*. Penelitian ini menggunakan Indeks LQ45 sebagai objek pengamatan dengan sampel sebanyak 45 sampel perusahaan. Periode pengamatan penelitian ini yakni pada bulan Februari 2022-Januari 2023. Data sekunder merupakan jenis data yang akan digunakan meliputi harga pembukaan dan penutupan, indikator MACD, RSI, SO, dan BB. Teknik Pengambilan sampel yakni teknik samping jenuh. Uji statistik menggunakan uji statistik non-parametrik *Kruskal-Wallis* menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham antara metode analisis modern indikator MACD, RSI, SO, dan BB. Adapun saran untuk penelitian yang akan datang agar dapat mengkombinasikan beberapa indikator agar mendapat *return* saham optimal.

Kata Kunci: *Return Saham, Analisis Teknikal, Analisis Modern.*

Abstract

This study aims to determine the differences in stock returns based on modern technical analysis methods. This study uses the LQ45 Index as the object of observation with a sample of 45 companies. The observation period for this research is February 2022-January 2023. Secondary data is the type of data that will be used including opening and closing prices, MACD, RSI, SO, and BB indicators. The sampling technique is the side saturation technique. The statistical test used the Kruskal-Wallis non-parametric statistical test using the SPSS 22 program. The results of this study, there are differences in stock returns between modern analytical methods of MACD, RSI, SO, and BB indicators. As for suggestions for future research in order to be able to combine several indicators in order to get optimal stock returns.

Keywords: *Keywords Stock Returns, Technical Analysis, Modern Analysis.*

How to Cite: Ridahallah, M, Lupikawaty, M, & Purnamasari, K. 2024. Perbedaan *Return* Saham Berdasarkan Metode Analisis Teknikal *Modern* Pada Indeks LQ45. *Jurnal Aplikasi Manajemen Bisnis Sriwijaya*. 4 (2): 24-35

PENDAHULUAN

Masa endemi kini tengah dijalankan oleh masyarakat di dunia. Varian virus covid-19 begitu memukul semua bangsa terutama dalam bidang perekonomian. Namun perekonomian dapat kembali berangsur membaik setelah berbagai kebijakan ditetapkan untuk pemulihan ekonomi di seluruh dunia terutama di Indonesia.

Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang mampu bertahan dan terus tumbuh kearah yang positif setelah masa pandemi berakhir. Hal ini merupakan dampak positif terhadap perekonomian suatu bangsa. Harjito & Martono (2021), mendefinisikan pasar modal sebagai suatu pasar dimana dana jangka panjang baik *debt* maupun *equity* sendiri diperdagangkan.

Menurut Hidayat et al., (2023), pasar modal merupakan salah satu roda perekonomian suatu negara, fungsi yang direpresentasikan yaitu sebagai sarana pendanaan usaha dan sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal untuk mengembangkan usaha dan penambahan modal kerja. Menurut Abrori et al. (2022) pasar modal bagi masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan penghasilan dari keuntungan berinvestasi.

Peningkatan penghasilan masyarakat ini sangat baik bagi perekonomian.

Saham merupakan salah produk dari instrumen pasar keuangan. Saham ialah surat suatu bukti atas dimilikinya suatu perusahaan dengan melakukan penyertaan modal kepada seseorang ataupun perusahaan. Keuntungan yang didapat dengan berinvestasi di saham disebut *Return Saham*. *Return* saham sendiri dapat diperoleh melalui *capital gain* dan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Monika & Yusniar (2020) dengan judul "Analisis Teknikal menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII" merumuskan hasil tidak terdapat perbedaan antara harga dari sinyal indikator MACD dan RSI dengan *close price* terdekat saham, sehingga sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan akurat dan dapat digunakan dalam perdagangan saham.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Mutmainah & Sulasmiyati (2017) dengan judul "Analisis Teknikal Indikator *Stochastic Oscillator* dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)" memiliki hasil penelitian bahwa analisis teknikal dengan indikator

Stochastic Oscillator dikatakan akurat dan dapat dijadikan pedoman dalam penentuan sinyal jual dan sinyal beli saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2014- 2017.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui *return* saham yang didapat dengan menggunakan indikator pada metode analisis teknikal *modern* dan untuk mengetahui perbedaan *return* yang dihasilkan oleh indikator yang terdapat dalam metode analisis teknikal *modern*. Indikator *modern* terdiri dari *Moving Average Convegence Divergence (MACD)*, *Relative Strength Indeks (RSI)*, *Stochastic Oscillator (SO)*, dan *Bollinger Bands (BB)*.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar modal adalah tempat memperjual-belikan sekuritas dan bertemu antara pihak yang mempunyai dana bertemu dengan pihak yang membutuhkan dana (Tandelilin, 2017).

Return saham keuntungan dari transaksi di pasar modal yang didapat dari dividen atau laba yang dibagikan oleh perusahaan dan perbedaan suatu harga beli dan harga jual saat transaksi.

Analisis Teknikal merupakan tempat dimana pengevaluasian suatu aktivitas pasar baik itu saham, komoditas, ataupun sekutiras guna untuk memprediksi harga dimasa yang akan datang (Ong, 2016).

Metode analisis *modern* menurut (ternakuang.id, 2023), suatu metode analisis *modern* merupakan suatu analisis teknikal yang mempelajari indikator untuk bisa mencari sinyal jual dan beli.

Penelitian Suryanto (2021), Analisis Teknikal dengan Menggunakan MACD dan RSI Pada Saham Perbankan merumuskan hasil tidak ada perbedaan harga antara sinyal beli dan jual menggunakan indikator MACD dan RSI. Selain itu, tidak ditemukannya perbedaan sinyal beli dan jual dengan indikator MACD dan RSI.

METODOLOGI

Objek Penelitian yang akan diteliti yakni Indeks LQ45 dengan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Metode sampling jenuh digunakan pada penelitian ini. Metode sampling jenuh yaitu sebuah teknik yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria yang digunakan meliputi :

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Syarat Sampel	Total
1	Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan Indeks LQ45	45
2	Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan karena terkena <i>suspend</i> atau hal lainnya, sehingga grafik pergerakan harga sahamnya tidak memiliki tren	(0)
3	Perusahaan yang sahamnya tidak memiliki sinyal jual dan beli yang dihasilkan oleh metode	(0)

No	Syarat Sampel	Total
	analisis teknikal <i>modern</i>	
	Jumlah Sampel	45

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Data yang dipilih pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder Data sekunder ialah serangkaian data yang sudah ada dan datanya telah melalui proses pengolahan data yang dilaksanakan oleh pihak lain. Data Sekunder ialah data yang telah melalui proses pengolahan data terlebih dahulu oleh orang lain dan tidak diolah oleh pengumpul data (Sugiyono, 2019). Kriteria datanya yakni :

1. Harga pembukaan perdagangan, harga penutupan perdagangan, harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan.
2. Grafik pergerakan harga saham historis.

Data ini kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis datanya yaitu input data, menggunakan metode analisis teknikal *modern*, analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis meliputi uji statistik parametrik dan non-parametrik. Data yang telah didapat kemudian akan dilakukan uji normalitas setelah itu baru dapat dilaksanakan uji hipotesis menggunakan uji parametrik yakni ANOVA *One-Way Sample* atau uji non-parametrik *Kruskal-Wallis*.

Hipotesis yang akan diteliti pada penelitian yakni :

H_0 : Terdapat perbedaan *return* saham yang dihasilkan pada metode analisis teknikal *modern* pada indeks LQ45.

H_a : Tidak terdapat perbedaan antara *return* saham yang dihasilkan pada metode analisis teknikal *modern* pada indeks LQ45.

HASIL

Pada penelitian ini diteliti sebanyak 45 sampel saham indeks LQ45 periode Februari 2022 s.d. Januari 2023. Adapun 45 kode emiten perusahaan tersebut yakni ADRO, AMRT, ANTM, ARTO, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BFIN, BMRI, BRIS, BRPT, BUKA, CPIN, EMTK, ERAA, EXCL, GOTO, HMSP, HRUM, ICBP, INCO, INDF, INDY, INKP, INTP, ITMG, JPFA, KLBF, MDKA, MEDC, MIKA, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, TBIG, TINS, TLKM, TOWR, TPIA, UNTR, UNVR, dan WIKA.



Gambar 1 Pergerakan Indeks LQ45
Sumber : id.tradingview.com (2023)

Selama periode pengamatan berlangsung, indeks LQ45 bergerak

fluktuatif, yang berarti pergerakannya cenderung naik dan turun dalam level tertentu. Adapun pergerakan indeks LQ45 tergambar seperti pada Gambar 1.

Pada tabel tersebut, indeks LQ45 bergerak fluktuatif namun pada masa akhir pengamatan yakni pada bulan Januari 2023, LQ45 berada di level rendah jika dibandingkan pada awal periode pengamatan yakni pada bulan februari 2022. Adapun pergerakan indeks LQ45 dalam bentuk angka adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Data pergerakan indeks LQ45

Tanggal	Open	Close	Return
Jan2023	937,2	936,49	-0,076%
Des 2022	1.008,26	937,18	-7,584%
Nov 2022	1.014,13	1.008,28	-0,580%
Okt 2022	1.014,80	1.014,12	-0,067%
Sep 2022	1.022,82	1.011,48	-1,121%
Agu 2022	978,63	1.022,82	4,320%
Jul 2022	991,94	978,63	-1,360%
Jun 2022	1.051,66	991,94	-6,021%
Mei 2022	1.067,27	1.056,78	-0,993%
Apr 2022	1.027,94	1.085,44	5,297%
Mar 2022	1.006,66	1.022,99	1,596%

Feb 2022	947,89	985,54	3,820%
Total Return			-2,768%

Sumber : yahoofinance.com (2023)

Untuk pergerakan saham berdasarkan metode analisis teknikal *modern*, *return* yang dihasilkan bernilai positif. Adapun indikator yang digunakan pada metode analisis teknikal *modern* yakni MACD, RSI, SO, dan BB. Data hasil *return* menggunakan metode analisis teknikal *modern* sebagai berikut :

Tabel 3 Data Metode Analisis Teknikal *Modern*

No	Indikator Metode Analisis <i>Modern</i>	Total Return
1	MACD	-228,644%
2	RSI	520,087%
3	SO	1164,474%
4	BB	640,085%
Total		2096,002%
Rata-rata		524,001%

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Data-data yang telah didapat, kemudian akan masuk ke dalam beberapa uji seperti uji deskriptif, uji normalitas, kemudian uji hipotesis.

Uji Deskriptif

Tabel 4 Statistik Deskriptif

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Support_Resistance	N	45	0	0	45	45
	Minimum	,287				
	Maximum	,948				
	Mean	,54907	-,00130	,02211	,50743	,58378
	Std. Deviation	,175858	-,000360	,014855	,148506	,214701
MACD	N	45	0	0	45	45
	Minimum	-,689				

	Statistic	Bootstrap ^a				
		Bias	Std. Error	95% Confidence Interval		
				Lower	Upper	
	Maximum	,579				
	Mean	-,05076	,00254	,03276	-,13420	,00756
	Std. Deviation	,266428	,000652	,024970	,207991	,329161
RSI	N	45	0	0	45	45
	Minimum	-,008				
	Maximum	,520				
	Mean	,11558	,00382	,01798	,06847	,15506
	Std. Deviation	,139731	-,000354	,014810	,106534	,167930
SO	N	45	0	0	45	45
	Minimum	-,734				
	Maximum	,782				
	Mean	,25876	,00143	,04087	,17497	,34120
	Std. Deviation	,311529	-,006186	,038134	,238632	,396240
BB	N	45	0	0	45	45
	Minimum	-,120				
	Maximum	,476				
	Mean	,14229	,00204	,01839	,10404	,19704
	Std. Deviation	,138312	,000488	,010345	,110462	,157134
Valid N (listwise)	N	45	0	0	45	45

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Indikator MACD dengan hasil rata-rata *return* sebesar -0,05076 atau -5,07% dengan standar dev. sebesar 0,266428 (26,64%) dari total 45 sampel. *Return* indikator MACD berada dalam *range* -15,3% sampai 5,41%.

RSI mendapatkan rata-rata *return* 0,11558 (11,56%) dengan standar dev. sebesar 0,139731 (13,97%) dengan 45 sampel yang dipakai dalam penelitian ini. *Return* yang didapat dalam *range* 7,24% sampai 16,85%.

Indikator SO menghasilkan rata-rata *return* sebesar 0,25876 (25,88%) dengan

standar dev. 0,311529 atau 31,15%. Rata-rata *return* indikator SO berada di *range* 13,31% sampai 35,63%.

Indikator BB dapat menghasilkan rata-rata *return* 0,14229 (14,23%) dan standar dev. 0,138312 atau 13,83%. Indikator ini memiliki *Return* rata-rata pada *range* 8,40% - 16,95%.

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shaphiro-Willk		
	Statis tik	df	Sig.	Statis tik	df	Sig.
MACD	,089	45	,200*	,979	45	,583
RSI	,285	45	,000	,817	45	,000
SO	,106	45	,200*	,942	45	,026

BB	,182	45	,001	,947	45	,039
----	------	----	------	------	----	------

Sumber : Output SPSS 22 (2023)

Data dapat dinyatakan berdistribusi normal, ketika mampu memenuhi nilai standar *Asymp. Sig* di atas 0,05. Berdasarkan hasil tabel di atas, hanya indikator MACD yang berdistribusi normal dengan hasil 0,583. Untuk RSI (0,000006), SO (0,026), BB (0,039) datanya tidak terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas mendapatkan hasil bahwa nilai *asymp.sig* ada di bawah 0,05 atau sebesar 0,000070. Dari hasil tersebut dirumuskanlah hasil data tidak homogen.

Tabel 6 Uji Homogenitas

<i>Return Saham</i>			
Statistik Levene	df1	df2	Sig.
7,734	3	176	,000

Sumber : Output SPSS 22 (2023)

Berdasarkan kedua hasil uji di atas, maka sampel yang diuji sebanyak 45 sampel perusahaan dengan menggunakan SPSS 22, merumuskan hasil bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal serta datanya tidak homogen. Dengan hasil tersebut maka tidak dapat dilakukan uji statistik parametrik ANOVA *One-Way Sample* karena tidak memenuhi syarat.

Syarat untuk melakukan uji statistik parametrik yakni data yang diuji harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. (pujiyanto, 2015). Sedangkan data uji normalitas, hanya satu indikator yang menunjukkan data yang berdistribusi normal yakni MACD.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* berada di bawah nilai probabilitas 0,05 dengan nilai 0,0000 . Maka dirumuskan hasil bahwa diterimanya H_0 yakni terdapat perbedaan *return* saham menggunakan metode analisis teknikal modern pada indeks LQ45. Kemudian, untuk hasil H_a , tidak terdapat perbedaan *return* saham yang dihasilkan pada Metode Analisis *Modern* pada indeks LQ45, tidak dapat diterima (ditolak).

Tabel 7 Uji Hipotesis *Kruskal-Wallis*.

Ranks			
Indikator		N	Mean Rank
<i>Return Saham</i>	MACD	45	55,59
	RSI	45	87,57
	SO	45	121,77
	BB	45	97,08
	Total	180	

<i>Return Saham</i>	
Chi-Square	37,540
df	3
<i>Asymp. Sig.</i>	0,000

Sumber : Output SPSS 22 (2023)

Penelitian ini membahas mengenai *return* saham dengan menggunakan

analisis teknikal. Analisis teknikal yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua metode yaitu metode analisis *classic* dengan menggunakan garis *support* dan *resistance* dan metode analisis *modern* dengan menggunakan empat indikator yaitu indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Indeks* (RSI), *Stochastic Oscillator* (SO), dan *Bollinger Bands* (BB). Kemudian sebagai objek yang akan diteliti, penulis memilih menggunakan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memilih indeks LQ45 periode pengamatan Februari 2022 s.d. Januari 2023.

Pengamatan *return* saham ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham berdasarkan *candlestick* yang terbentuk dalam perdagangan suatu hari. Kemudian penulis melakukan pengolahan data dengan cara melakukan rekapitulasi data dengan melihat harga penutupan pada *candlestick* yang terbentuk. Selain melihat harga penutupan, penulis turut melakukan pencatatan mengenai kapan terbentuknya sinyal beli dan jual pada suatu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Februari 2022 s.d. Januari 2023. Berikut hasil pembahasan yang telah dilaksanakan :

1. Jumlah *Return* Saham yang Dihasilkan oleh Metode Analisis

Classic Indikator Garis Support dan Resistance dan Metode Analisis Modern Moving Average Convergence Divergence (MACD), Relative Strength Indeks (RSI), Stochastic Oscillator (SO), dan Bollinger Bands (BB)

Selama periode penelitian berlangsung, indikator garis *support* dan *resistance* memberikan sebanyak 256 sinyal jual beli dengan total *return* yang dihasilkan yaitu sebesar 2470,683%. Dengan menggunakan sampel 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Februari 2022 s.d. Januari 2023, indikator ini mampu menghasilkan *return* per-sinyal yakni sebesar 457,867%. Hasil *return* yang didapatkan indikator ini jauh lebih besar jika dibandingkan dengan *return* yang dihasilkan oleh indeks LQ45 tanpa menggunakan indikator analisis teknikal yang menghasilkan *return* jika dilihat berdasarkan harga pembukaan dan penutupan yaitu sebesar -2,768%. Dengan perbandingan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator garis *support* dan *resistance* mampu menghasilkan total *return* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan indeks LQ45 selama periode pengamatan berlangsung, tepatnya pada periode Februari 2022 s.d. Januari 2023.

Indikator selanjutnya yang akan dibahas yakni indikator yang menggunakan metode analisis *modern* yakni *Moving Average Convergence Divergence* (MACD). Indikator ini mampu menghasilkan sebanyak 354 sinyal dengan total *return* keseluruhan yang didapat yakni sebesar -228,644%. Adapun *return* persinyal yang dihasilkan indikator ini berada dapat hasil negatif sebesar -43,269%. Indikator ini menghasilkan total *return* saham yang jauh lebih rendah jika kita bandingkan dengan *return* yang dihasilkan indeks LQ45 secara keseluruhan tanpa menggunakan analisis teknikal. Indeks LQ45 sendiri menghasilkan *return* yang berada dalam nilai negatif namun jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan MACD yaitu -2,768%..

Indikator RSI mampu menghasilkan total *return* saham dalam nilai positif yakni sebesar 520,087% dengan *return* per sinyal sebesar 468,125% dan menghasilkan sebanyak 28 sinyal jual beli selama periode pengamatan yakni pada periode Februari 2022 s.d. Januari 2023 pada indeks LQ45. Adapun *return* yang dihasilkan ini mampu mengalahkan *return* yang dihasilkan indeks LQ45 secara keseluruhan yang menghasilkan

return dalam nilai negatif yakni sebesar -2,768%..

Kemudian indikator selanjutnya yaitu indikator *Stochastic Oscillator* (SO). Indikator ini mampu menghasilkan total *return* saham sebesar 1164,474% dan ini merupakan total *return* terbesar yang dihasilkan dengan menggunakan metode analisis *modern*. Adapun banyak sinyal jual beli yang ditemukan dalam indeks ini sebanyak 321 sinyal jual beli dengan rata-rata *return* per sinyal yang dihasilkan yakni sebesar 148,703%.

Bollinger Bands (BB) merupakan indikator terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Pada periode Februari 2022 s.d. Januari 2023, indikator ini mampu menghasilkan total *return* keseluruhan sebesar 640,085% dengan menghasilkan sinyal jual beli selama periode pengamatan yakni sebanyak 59 sinyal jual beli dengan rata-rata *return* per sinyal yang didapatkan yakni sebanyak 374,905%.

2. Perbedaan *Return* yang Dihasilkan berdasarkan Metode Analisis *Classic* Indikator Garis *Support* dan *Resistance* dengan Metode Analisis *Modern* Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Indeks* (RSI), dan *Bollinger Bands* (BB)

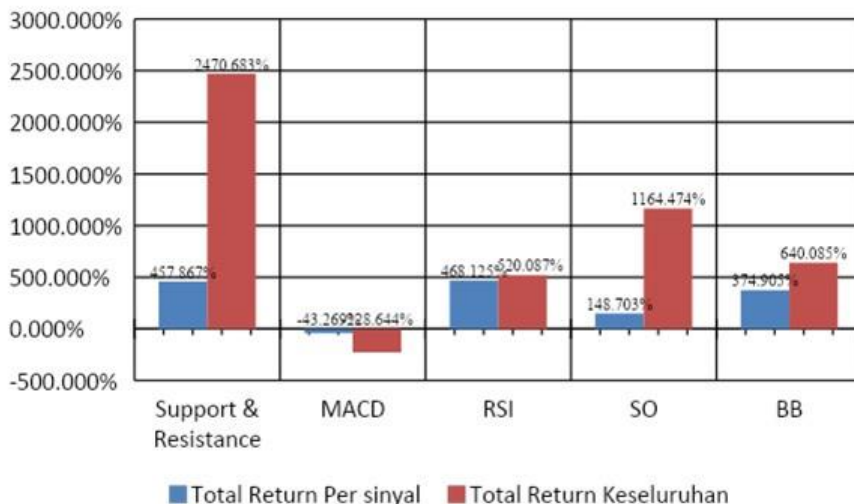
Kelima indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis *classic* indikator garis *support* dan *resistance*, metode analisis *modern* dengan indikator yang digunakan yakni *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Indeks* (RSI), *Stochastic Oscillator* (SO), dan *Bollinger Bands* (BB) memiliki perbedaan yang signifikan terhadap total *return* yang dihasilkan secara keseluruhan. Hal ini juga didukung dengan hasil yang didapatkan secara sistematis dengan menggunakan metode statistika menggunakan aplikasi SPSS 22.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode non-parametrik menggunakan uji *Kruskal-Wallis*, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,0000 atau probabilitas di bawah 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan nilai tersebut didapatkan fakta bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

terhadap *return* saham yang dihasilkan dengan menggunakan metode analisis *classic* dan metode analisis *modern* pada indeks LQ45 periode Februari 2022 s.d. Januari 2023.

3. Indikator yang Direkomendasikan untuk Digunakan untuk Trader

Selama periode pengamatan berlangsung yakni periode Februari 2022 s.d. Januari 2023 pada indeks LQ45, tercatat sebanyak 4 indikator yang mampu menghasilkan *return* yang positif sedangkan ada 1 indikator yang memberikan *return* negatif. Adapun indikator yang memberikan *return* yang positif yakni terdapat pada metode analisis *classic* yaitu indikator *support* dan *resistance*, metode analisis *modern* yaitu *Relative Strength Indeks* (RSI), *Stochastic Oscillator* (SO), dan *Bollinger Bands* (BB). Adapun indikator yang memberikan *return* negatif yakni terdapat pada metode analisis modern yaitu *Moving Average Convergence Divergence* (MACD).



Gambar 2 Grafik Perbandingan *Return* Saham
 Sumber : data diolah penulis (2023)

Berdasarkan gambar grafik di atas, terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap *return* yang dihasilkan oleh metode analisis *classic* yakni indikator garis *support & resistance*, dan metode analisis *modern* dengan indikator MACD, RSI, SO, dan BB. Adapun metode analisis *classic* indikator *support & resistance* mampu menghasilkan *return total return* sebesar 2470,683%. Hasil ini merupakan *return* terbesar yang mampu dihasilkan daripada indikator yang lain, indikator lain seperti indikator SO menghasilkan *total return* sebesar 1164,474%, BB menghasilkan *return* sebesar 640,085%, dan RSI 520,087% yang memiliki *total return* yang bernilai positif. Sedangkan MACD merupakan indikator yang memberikan *total return* secara

keseluruhan yang bernilai negatif dengan -228,644%.

Jika dilihat berdasarkan rata-rata *return* per sinyal, indikator RSI menjadi indikator yang mampu menghasilkan rata-rata *return* per sinyal paling tinggi dengan mampu menghasilkan *return* sebesar 468,125% diikuti dengan indikator *support dan resistance* sebesar 457,867%, BB sebesar 374,905% dan SO sebesar 148,703%. Untuk indikator MACD secara rata-rata *return* persinyal menghasilkan *return* yang bernilai negatif dengan persentase sebesar - 43,269%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian,dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham

menggunakan metode analisis *classic* indikator garis *support* dan *resistance*, dengan metode analisis *modern* indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*, *Relative Strength Indeks (RSI)*, dan *Bollinger Bands (BB)*. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui rata-rata *return* persinyal dan total keseluruhan *return* yang didapat berdasarkan setiap indikator.

2. Metode Analisis *Classic* indikator garis *support* dan *resistance* dan Metode Analisis *Modern* indikator *Relative Strength Indeks (RSI)*, *Stochastic Oscillator (SO)*, dan *Bollinger Bands (BB)* direkomendasikan untuk dapat digunakan oleh para *trader* berdasarkan hasil penelitian ini dimana keempat indikator tersebut mampu menghasilkan *return* saham yang bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F., Octaviany, F., Kennedy, P. S. J., Ilhamiwati, M., Sartika, N. Y., Syiolaria, V. H., Iswari, H. R., Syafril, Purnamasari, K., Darni, Hartanto, Rifa'I, M. N., Suaryasa, I. G. N., & Efendi, R. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Harjito, A., & Martono. (2021). *Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Penerbit Ekonisia.
- Hidayat, R., Safitri, E., & Adrian, M. M. (2023). Perbedaan Return Saham Berdasarkan Metode Analisis Teknikal Modern Pada Indeks LQ45.

Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis, 3(2), 10-20.

- Monika, N. E., & Yusniar, M. W. (2020). Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i1.76>
- Ong, E. (2016). *Technical Anaysis For Mega Profit*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Edisi Kedua*. CV. Alfabeta.
- Suryanto, S. (2021). Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 51-65. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.5896>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- ternakuang.id. (2023). *Analisis Teknikal dan Fundamental, Mana yang Lebih Baik?* https://ajaib.co.id/cara-analisis-sektor-saham-fundamental-dan-teknikal/#Analisis_Saham_Fundamental_Vs_Teknikal